

Abstrak

FAKTOR - FAKTOR YANG BERPENGARUH DENGAN TINDAKAN TIDAK AMAN (*UNSAFE ACTION*) PADA PENDERES KELAPA DI DESA KEDUNGURANG KECAMATAN GUMELAR

Bagus Hadikusuma¹, Nur Ulfah², Aisyah Apriliciciliana A.³

Latar Belakang : Tindakan tidak aman (*unsafe action*) adalah perbuatan berbahaya dari pekerja yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya tindakan tidak aman (*unsafe action*) adalah faktor personal dan faktor pekerjaan. Salah satu kelompok profesi di sektor industri informal yang diketahui berisiko tinggi untuk melakukan tindakan tidak aman (*unsafe action*) adalah penderes kelapa karena pekerjaannya dilakukan penuh dengan risiko. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan terhadap tindakan tidak aman (*unsafe action*) pada Penderes kelapa di Desa Kedungurang.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi berjumlah 400 penderes dengan sampel berjumlah 88 penderes dengan *simple random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner dan kamera. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat, analisis bivariat dengan uji *chi-square*, dan analisis multivariat dengan uji regresi logistik.

Hasil : Variabel yang berpengaruh adalah pengetahuan (0,000), sikap (0,039), Masa kerja (0,003), dan sosialisasi K3 (0,032). Variabel yang tidak berpengaruh adalah penggunaan APD (0,436).

Kesimpulan : Faktor yang paling berpengaruh terhadap tindakan tidak aman adalah masa kerja dengan nilai *odds ratio* (OR) 5,78 yang artinya penderes kelapa yang memiliki masa kerja ≥ 10 tahun maka 5,78 lebih berisiko melakukan tindakan tidak aman.

Kata Kunci : Tindakan tidak aman, Penderes kelapa, Masa kerja

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3}Departemen Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman

Abstract

FACTORS RELATED TO UNSAFE ACTIONS AMONG COCONUT HARVESTERS IN KEDUNGURANG VILLAGE, GUMELAR DISTRICT

Bagus Hadikusuma¹, Nur Ulfah², Aisyah Apriliciciliana A.³

Background : Unsafe actions are dangerous behaviors by workers that can lead to workplace accidents. Risk factors that can cause unsafe actions include personal factors and job-related factors. One professional group in the informal industrial sector known to be at high risk for unsafe actions is coconut harvesters, due to the inherently risky nature of their work. The aim of this study is to identify the factors related to unsafe actions among coconut harvesters in Kedungurang Village.

Methods : This study uses a cross-sectional research design. The population consists of 400 Coconut Harvesters, with a sample size of 88 Coconut Harvesters selected through simple random sampling. The research instruments include a questionnaire and a camera. Data analysis methods used are univariate analysis, bivariate analysis with chi-square test, and multivariate analysis with logistic regression test.

Results : The influencing variables are knowledge ($p=0.000$), attitude ($p=0.039$), years of service ($p=0.003$), and OHS (Occupational Health and Safety) socialization ($p=0.032$). The variable that does not have an influence is the use of PPE (Personal Protective Equipment) ($p=0.436$).

Conclusion : The most influential factor on unsafe behavior is length of service, with an odds ratio (OR) of 5.78, meaning that coconut palm tappers with 10 or more years of service are 5.78 times more likely to engage in unsafe actions.

Keywords : Unsafe Actions, Coconut Harvesters, Years of Service

¹Student Faculty of Health Science, Jenderal Soedirman University

^{2,3}Lecturer Faculty of Health Science, Jenderal Soedirman University